

**IMPLEMENTASI PELAYANAN  
GIZI PADA PASIEN COVID – 19  
DAN PETUGAS YANG BERTUGAS  
DI RSPI PROF. DR. SULIANTI SAROSO**

**ANO ROSDIANA, S.Gz, M.Kes**

**Kepala Instalasi Gizi dan Tata Boga RSPI Prof. Dr. Sulianti Saroso**

# PELAYANAN YANG DIBERIKAN TERKAIT PANDEMI COVID - 19

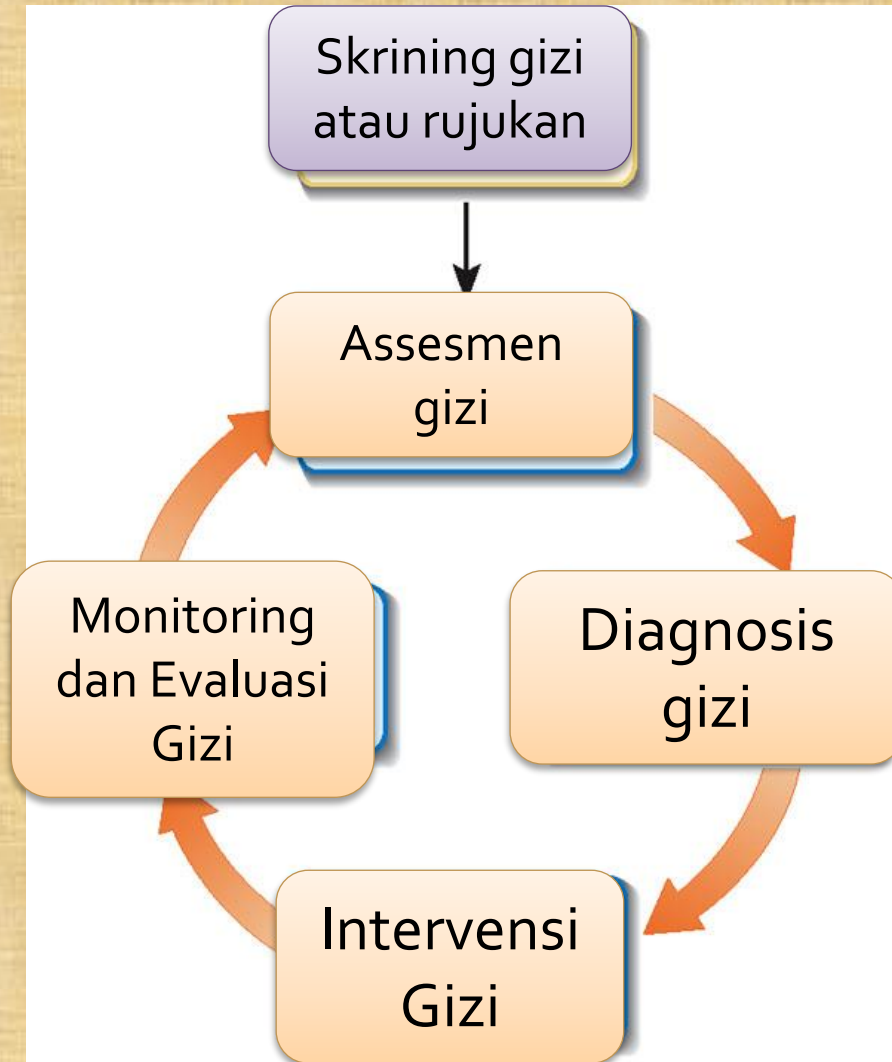
Pelayanan Asuhan Gizi

Penyelenggaraan Asuhan Makanan

PASIEN

PETUGAS

# ASUHAN GIZI MELANJUTKAN SKRINING GIZI



**Deteksi Dini Risiko  
Malnutrisi mencegah  
HOSMAL  
(Hospital Malnutrition)  
Skrining Gizi dalam waktu  
1x24 jam**



## GAMBAR KEGIATAN ASUHAN GIZI



Kegiatan asuhan gizi dan pemberian edukasi dilakukan melalui intercom dimana fasilitas ini memungkinkan Nutrisisionis / Dietisien berkomunikasi pada pasien dengan baik melalui telpon yang dilengkapi dengan kamera di ruang rawat. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan kontak petugas dengan pasien, dan untuk efisiensi penggunaan APD

APD yang digunakan ketika berada di nurse station hanya masker bedah. Nutrisisionis / Dietisien tidak langsung bertatap muka dengan pasien



# GAMBAR KEGIATAN ASUHAN GIZI DI RUANG ICU DAN RAWAT INAP



# DOKUMENTASI SKRINING GIZI

## METODA Malnutrition Screening Tools (MST)

Dilakukan 1x 24

DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN  
RSPI. PROF. Dr. SULIANTI SAROSO

0011/Rev. JUVIM-2019/KapRanap-002/11

8. STATUS NUTRISI: berdasarkan Malnutrition Screening Tool/MST

No	Parameter	Skor
1	Apakah pasien mengalami penurunan berat badan yang tidak diinginkan dalam 6 bulan terakhir? <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/> Tidak yakin/tidak tahu/baju terasa longgar <input type="checkbox"/> Jika ya, berapa penurunannya: <input type="checkbox"/> 1-5 kg <input type="checkbox"/> 6-10 kg <input type="checkbox"/> 11-15 kg <input type="checkbox"/> 15 kg <input type="checkbox"/> Tidak yakin penurunannya	2 1 2 3 4 2
2	Apakah asupan makan berkurang karena berkurangnya nafsu makan? <input type="checkbox"/> Tidak <input checked="" type="checkbox"/> Ya	0
<b>Total skor</b>		<b>1</b>
3	Pasien dengan diagnose khusus: <input type="checkbox"/> Tidak <input checked="" type="checkbox"/> Ya : <input checked="" type="checkbox"/> DM <input type="checkbox"/> Ginjal <input type="checkbox"/> Hati <input type="checkbox"/> jantung, lainnya..... <i>PPV Covid 19</i>	

Bila score  $\geq 2$  dan atau pasien dengan diagnosis/kondisi khusus dilakukan pengkajian lanjut oleh Tim Terapi Gizi. Sudah dilaporkan ke Tim terapi gizi :  Tidak  Ya, Tanggal & jam ... *8/4/20 10.00*

# CATATAN PERKEMBANGAN PASIEN TERINTEGRASI (CPPT)

CATATAN PERKEMBANGAN PASIEN TERINTEGRASI		No. RM	
(Disi oleh Profesi/Perawat/Asuhan: dokter, perawat, bidan, nutrisi/nutrisi, fisioterapi, apoteker)		Tanggal lahir	
		Ruangan	
TGL/JAM	PROFESI/BAGIAN	HASIL PEMERIKSAAN, ANALISA, RENCANA, PENATALAKSANAAN PASIEN (Ditulis dengan format SOAP/ADIME, disertai dengan target yang terukur, evaluasi hasil tatalaksana dituliskan dalam asesmen, harap bubuhkan stempel nama, dan paraf pada setiap akhir catatan)	Instruksi Terselesa Kestabilan Keadaan Pasca Bedah/Prosedur (Instruksi Dihulis dengan Rinci dan Jelas)
3/4/20 10:20	GAZ	<p>A = - BB 47,0 kg (+) - Gg 152 (g) Alb 2,5 (kg/mb) - Gg JPP 230 (g) Ca 7,0 (2) - BB 58 kg TB 160 cm MT 22,6 (Normal) - Kel = smlh - Mula gigi berlubang 1 p</p> <p>10 = NC Pembahan nilai lab terakuit gigi tdk ggnfs. ulaha dlt GG 152, GG 2 JPP 230</p> <p>I = - Kebutuhan E 30kcal x 54 + 5% = 1700 kcal r 15% (62gr) dlt BB DM 1700 / jukul 2x2 extra suka 2x1</p> <p>ME = ASy - , F/K. Lab</p>	<p>Instruksi Terselesa Kestabilan Keadaan Pasca Bedah/Prosedur (Instruksi Dihulis dengan Rinci dan Jelas)</p> <p>Hand Fork:</p>
3/4/20 10:30	GAZ	<p>S. as pengabdian maks esah.</p> <p>O. Kolaborasi tim, lama pemberian, Giper merk S. 10/11 S. 26 sat. 08 M. 78 P. 78 Nk. Xpm</p> <p>dlt profesional, ketergubuhan mandiri Pasio jnt, ronsus? Duka syah. 0</p> <p>A. - Edgesen pola asah inepaktif - Pemas pengasahan ukelan P. - observasi tanda-tanda vital - monitor intake dan output - berikan therapy sesuai instruksi</p>	<p>- tinggi suab 1 - 3 - f/ suab 10-4 (10/4-20) - Po<sup>2</sup> thorax dang tel 10/4-20 - DL (10/4-20) - ktp larsama 14 01 J. 22.00 - cek E, alb, mag, cal - dapat levental Hui Jam 22. Lapor hasil lab keab Ardi via WA - cost Alb 25% 1000</p>

CATATAN PERKEMBANGAN PA			
TANGGAL/JAM	PROFESI/BAGIAN	HASIL PEMERIKSAAN, ANALISIS, RENCANA PENATALAKSANAAN PASIEN	Verifikasi DPIP (Bubuhkan Stempel Nama Paraf, Tg), Jam)
13/6/20 7:40	DR	<p>S. S</p> <p>D: - T: 17/10 mly EUB: 5TC: 4,80 m</p> <p>M: 72 x/m H: 162 x/m t: 39,6°C</p> <p>A: 1. PAP covid-19. 9. pelayan 5TC 2. takhaden</p> <p>P: 1. temp lanjut 2. Lanis temp semi T, p. Anifil 3. Ang Ca Glukosa 7x1 m.</p>	<p>Dr. Adiatno Pratiomo, Sp.PD SIP 118.30/91.72.02/1.775.310/2018</p>
5/4/20 9:30	Gizi Dietiter	<p>A: Kontak C) TP 135/60 mmHg. NUT B, Rendu C), Pengerapan baik. Aspa ental E: 15kcal (100?) Aspa baik Lab Hb 12 (anemia), alb 2,1 (Hipoprotein?) kalsium 8,3 (Hipoprotein)</p> <p>D. NC: pembahan nilai lab bd Hipoprotein + alb 2,1</p> <p>I: Diet car 25 kkal /BB → 1800 kkal Supporter 5x 200 ml</p> <p>M. Aspa. tdk, lab E: target Aspa mencapai 30/</p>	<p>Dr. Nyimas Septiani W. S.Gz SIP 118.30/91.72.02/1.775.310/2018</p>



# MONITORING & EVALUASI

## Monitoring Sisa Makan (Asupan Makan)

- Menggunakan metode recall (bertanya pada pasien lewat intercom)
- Menggunakan data sekunder dari perawat yang memberikan makan pasien

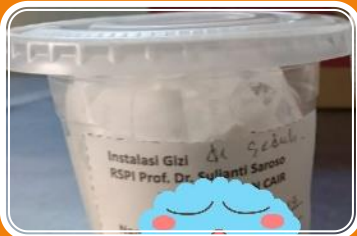
# PENYELENGGARAAN MAKANAN

## Food Safety



### Menyiapkan Alat Makan

- Disposable
- Jika ada yang tidak disposable harus dilakukan disinfeksi



### Pendistribusian Makanan

- Hanya sampai Nurse Station (APD yang digunakan pramusaji hanya masker bedah), selanjutnya makanan disampaikan ke pasien oleh perawat



### Pembagian Makan

- Pemberian makanan dan makanan selingan di gabung (untuk meminimalkan kontak dengan pasien)

# PENYELENGGARAN MAKANAN

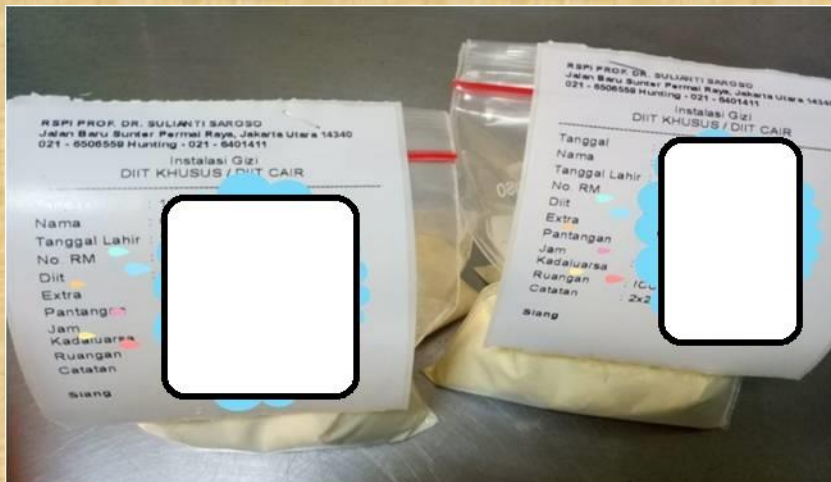
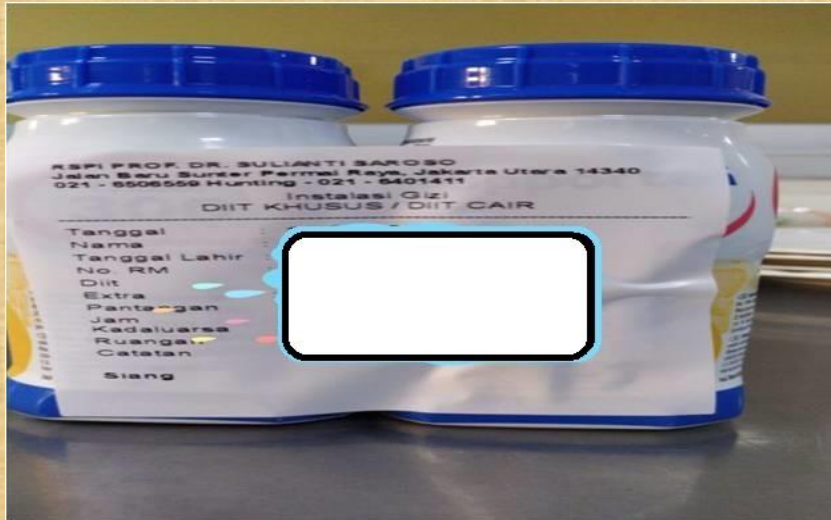
## Ketepatan Pemberian Diet dan Keamanan Makanan

- Ketepatan Label Makan sesuai dengan standar akreditasi berisi identitas pasien yaitu : Nama, Tanggal lahir, No Rekam medik, Diet, tanggal dan jam kadaluarsa
- Keamanan Pangan dilakukan pada setiap step penyelenggaraan makanan

## Pengelolaan sampah alat makan dan sisa makanan

- Sisa makanan dan alat makan langsung dibuang ke tempat sampah kuning (Infeksius)

# CONTOH : GAMBAR MAKANAN PASIEN





# ZAT GIZI YANG TERKANDUNG DALAM MAKANAN PADAT

Makanan Pasien dengan diit TETP memiliki kandungan sebagai berikut:

Energi : 2000 – 2500 Kcal  
Protein 15 – 20 % : 75 – 125 g  
Lemak 25 – 30 % : 55 - 83 g  
KH 50-60 % : 250 – 375 g

# MAKANAN UNTUK PEMENUHAN KECUKUPAN GIZI PETUGAS

- Diberikan berdasarkan Pedoman Pemenuhan Kecukupan Gizi Pekerja berat (Gizi Pekerja selama 8 jam)
- Makanan untuk menambah daya tahan tubuh, dengan rekomendasi nilai :  
Energi : 800-1040 Kcal  
Protein : 20-24 g
- Berupa Makanan lengkap dan makanan selingan

Sumber :

Pedoman Pemenuhan Kecukupan Gizi selama bekerja  
Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat, Depkes 2009

# IMPLEMENTASI PEMENUHAN KECUKUPAN ZAT GIZI PETUGAS

- Makanan untuk memenuhi kecukupan gizi dan meningkatkan daya tahan tubuh Petugas. Pada awalnya instalasi gizi memberikan makanan kering sebagai tambahan energi dan protein untuk meningkatkan stamina / imunitas tubuh seperti :
  - ❖ Sumber Protein (Susu)
  - ❖ Sumber Vitamin (Suplemen Vit C )
  - ❖ Sumber KH seperti Oat dan sereal

# IMPLEMENTASI MAKANAN UNTUK PEMENUHAN KECUKUPAN GIZI

- Pada saat ini dengan bertambahnya kasus COVID-19, pegawai yang melakukan kontak langsung dengan pasien dan lingkungan ditambah dengan memberikan makanan lengkap (Nasi + Lauk Hewani + Lauk Nabati + Sayur + Buah + Snack)

Pemenuhan Makanan Untuk Meningkatkan Daya Tahan Tubuh per shift dengan 1 kali makan utama dan 1 kali makanan selingan memiliki kandungan sebagai berikut :

Energi :  $\pm 800 - 1000$  Kcal

Protein :  $\pm 30$  g

Lemak :  $\pm 22$  g

KH :  $\pm 120$  g



# MAKANAN UNTUK PEMENUHAN KECUKUPAN ZAT GIZI NAKES (MENINGKATKAN DAYA TAHAN TUBUH)

Contoh makanan untuk memenuhi kecukupan YANG BAIK menyertakan label agar PETUGAS mengetahui EXP (sampai jam berapa makanan LAYAK untuk dikonsumsi)



**TERIMA KASIH**